

PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA WIRUSAHA MUDA: SEBUAH *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Logi Mulawarman^{1*}
¹ Universitas Jambi

E-Mail:
¹ logimulawarman@unja.ac.id

ABSTRACT

Literasi digital menjadi kompetensi penting bagi wirausaha muda dalam menghadapi persaingan bisnis di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi digital dalam meningkatkan kinerja wirausaha muda melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian dilakukan dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja wirausaha muda melalui peningkatan kemampuan pemasaran digital, inovasi bisnis, pengambilan keputusan, pemanfaatan teknologi keuangan, entrepreneurial self-efficacy, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan dan peluang dalam ekosistem ekonomi digital. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan literasi digital merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha wirausaha muda di era transformasi digital.

ARTICLE INFO

Keywords:
Literasi digital; kinerja wirausaha; wirausaha muda; literature review

Article History

Submitted:
31-03-2026
Accepted:
01-06-2026
Published:
02-06-2026

Corresponding Author:
Logi Mulawarman, logimulawarman@unja.ac.id

1. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor kewirausahaan (Cornelia et al., 2025; Purba et al., 2025). Transformasi digital telah mengubah cara pelaku usaha menciptakan nilai, berinteraksi dengan pelanggan, memasarkan produk, serta mengelola operasional bisnis. Di tengah perkembangan tersebut, generasi muda menjadi kelompok yang paling dekat dengan penggunaan teknologi digital sehingga memiliki peluang besar untuk mengembangkan usaha berbasis teknologi dan inovasi. Namun, kedekatan dengan teknologi tidak secara otomatis menjamin kemampuan dalam memanfaatkannya secara efektif untuk mendukung keberhasilan usaha (Harto et al., 2023). Oleh karena itu, literasi digital menjadi salah satu kompetensi yang semakin penting bagi wirausaha muda dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

Literasi digital tidak hanya dipahami sebagai kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi melalui media digital secara efektif dan

bertanggung jawab (Mulawarman et al., 2025; Restianty, 2018). Dalam konteks kewirausahaan, literasi digital memungkinkan pelaku usaha untuk memanfaatkan berbagai platform digital dalam kegiatan pemasaran, pengelolaan keuangan, analisis pasar, pengembangan produk, hingga membangun jaringan bisnis yang lebih luas. Kemampuan tersebut menjadi modal penting bagi wirausaha muda untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing usaha di era ekonomi digital.

Kinerja wirausaha merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan bisnis (Ajie et al., 2026). Kinerja tersebut dapat diukur melalui berbagai aspek, seperti peningkatan penjualan, pertumbuhan keuntungan, perluasan pangsa pasar, keberlanjutan usaha, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis (Al Qodri et al., 2025; Mustikowati & Tysari, 2014). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha (Berutu et al., 2024; Sutanto et al., 2024). Penggunaan media sosial, platform e-commerce, sistem pembayaran digital, dan aplikasi manajemen bisnis telah membantu pelaku usaha meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pasar. Namun, efektivitas pemanfaatan teknologi tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital yang dimiliki oleh pelaku usaha.

Wirausaha muda memiliki karakteristik yang relatif adaptif terhadap perkembangan teknologi dibandingkan kelompok usia lainnya (Wulandari & Habiburahman, 2025). Mereka cenderung lebih terbuka terhadap inovasi, memiliki kemampuan belajar yang cepat, serta lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari. Meskipun demikian, berbagai studi menemukan bahwa masih terdapat kesenjangan antara penggunaan teknologi digital untuk kebutuhan pribadi dan kemampuan memanfaatkannya secara strategis dalam pengembangan usaha. Banyak wirausaha muda yang mampu menggunakan media digital untuk komunikasi dan hiburan, tetapi belum sepenuhnya menguasai keterampilan digital yang diperlukan untuk mengelola bisnis secara profesional. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan akses terhadap teknologi, tetapi juga kemampuan mengoptimalkan teknologi tersebut untuk menciptakan nilai ekonomi (Wahyudi et al., 2020).

Dalam beberapa tahun terakhir, kajian mengenai hubungan antara literasi digital dan kinerja kewirausahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berbagai penelitian telah menginvestigasi pengaruh literasi digital terhadap inovasi bisnis, pemasaran digital, adopsi teknologi, serta keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (Berutu et al., 2024; Maulana & Suyono, 2023; Sutanto et al., 2024). Namun, hasil penelitian yang ada masih tersebar pada berbagai konteks, lokasi geografis, dan pendekatan metodologis yang berbeda. Selain itu, sebagian besar penelitian berfokus pada adopsi teknologi atau transformasi digital secara umum (Harto et al., 2024; Purnomo & Purwandari, 2024), sementara kajian yang secara khusus menyoroti peran literasi digital dalam meningkatkan kinerja wirausaha muda masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya sintesis pengetahuan yang lebih komprehensif untuk memahami pola hubungan, faktor pendukung, tantangan, dan peluang yang berkaitan dengan literasi digital dalam konteks kewirausahaan muda.

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) menjadi pendekatan yang relevan untuk mengintegrasikan temuan-temuan penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi tren penelitian, menganalisis hasil-hasil empiris yang telah ada, serta menemukan kesenjangan penelitian yang dapat menjadi agenda penelitian di masa mendatang. Selain itu, SLR memungkinkan penyusunan bukti ilmiah yang lebih sistematis dan objektif mengenai kontribusi literasi digital terhadap peningkatan kinerja wirausaha muda. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai penelitian yang membahas peran literasi digital dalam meningkatkan kinerja wirausaha muda. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengidentifikasi peran literasi digital dalam meningkatkan kinerja wirausaha muda.

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan penelitian terkait peran literasi digital dalam meningkatkan kinerja wirausaha muda. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif, sistematis, dan objektif mengenai perkembangan penelitian pada topik yang dikaji. Proses review dilakukan dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) yang mencakup tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel yang relevan. Fokus kajian diarahkan pada penelitian yang membahas hubungan antara literasi digital, kompetensi digital, pemanfaatan teknologi informasi, dan kinerja kewirausahaan di kalangan generasi muda.

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

Aspek	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Topik Penelitian	Penelitian yang membahas literasi digital, kompetensi digital, atau penggunaan teknologi digital dalam konteks kewirausahaan muda.	Penelitian yang tidak membahas literasi digital atau tidak berkaitan dengan kewirausahaan muda.
Subjek Penelitian	Wirausaha muda, calon wirausaha muda, mahasiswa wirausaha, atau pelaku UMKM yang didominasi generasi muda.	Subjek penelitian yang tidak terkait dengan wirausaha atau berfokus pada kelompok usia yang tidak relevan.
Variabel Utama	Mengkaji hubungan atau pengaruh literasi digital terhadap kinerja usaha, inovasi, daya saing, produktivitas, atau keberhasilan bisnis.	Tidak membahas dampak literasi digital terhadap aspek kinerja kewirausahaan.
Jenis Publikasi	Artikel penelitian empiris yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi.	Editorial, buku, bab buku, laporan, artikel opini, tesis, disertasi, dan prosiding konferensi.
Bahasa Publikasi	Artikel berbahasa Inggris dan Indonesia.	Artikel dalam bahasa selain Inggris dan Indonesia.
Rentang Waktu	Artikel yang dipublikasikan pada periode 2005–2026.	Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2019.
Ketersediaan Dokumen	Artikel tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text) dan dapat diakses untuk analisis.	Artikel yang hanya menyediakan abstrak atau tidak dapat diakses secara penuh.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada basis data internasional bereputasi, seperti Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Pencarian literatur menggunakan kombinasi kata kunci seperti “digital literacy”, “digital competence”, “young entrepreneur”, “youth entrepreneurship”, “entrepreneurial performance”, dan “business performance”. Kriteria inklusi meliputi artikel penelitian empiris yang dipublikasikan dalam bahasa Inggris dan Indonesia pada rentang tahun 2005–2026, tersedia dalam teks lengkap, serta secara eksplisit membahas pengaruh atau peran literasi digital terhadap kinerja wirausaha muda. Sementara itu, artikel yang tidak relevan, duplikasi dokumen, prosiding, serta publikasi non-ilmiah dikeluarkan dari proses seleksi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (thematic analysis). Setiap artikel yang memenuhi kriteria diekstraksi berdasarkan informasi utama, seperti penulis, tahun publikasi, negara penelitian, metode penelitian, variabel yang dikaji, dan temuan utama. Selanjutnya, hasil penelitian dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama yang mencerminkan kontribusi literasi digital terhadap kinerja wirausaha muda, seperti pemasaran digital, inovasi bisnis, pengambilan keputusan berbasis data, perluasan akses pasar, dan

peningkatan daya saing usaha. Proses sintesis dilakukan secara naratif untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan penelitian, serta arah pengembangan studi di masa mendatang sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya literasi digital dalam konteks kewirausahaan muda.

3. RESULT AND DISCUSSION

3.1 Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi 15 artikel atau penelitian terdahulu dan memiliki temuan utama yang relevan dengan penelitian saat ini. Berikut uraiannya:

Tabel 2. Temuan utama setiap literatur

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Temuan Utama
1	Firmansyah & Dede (2022).	Kinerja kewirausahaan: literasi ekonomi, literasi digital dan peran mediasi inovasi	Literasi digital berpengaruh positif terhadap inovasi dan kinerja kewirausahaan kelompok tani muda.
2	Baihaqi (2025)	<i>Determinants Of Young Entrepreneurial Success: The Role Of Digital Literacy, Locus Of Control, And Entrepreneurship Education</i>	Literasi digital terbukti meningkatkan kinerja dan keberhasilan wirausaha muda.
3	Oktaviani et al., (2024).	Peran Literasi Digital Terhadap Wirausaha Muda: Studi Kasus Pada Mahasiswa di Jakarta	Literasi digital memperkuat intensi kewirausahaan dan mendorong actual entrepreneurship pada generasi muda.
4	Putri & Iffan (2024)	Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM makanan dan minuman	Literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.
5	Sidik et al., (2023)	Peran literasi digital dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap intensi teknopreneur.	Literasi digital menjadi mediator yang memperkuat niat berwirausaha berbasis teknologi.
6	Mahendrata et al., (2026)	Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM Surabaya melalui kapabilitas inovasi.	Literasi digital meningkatkan kapabilitas inovasi dan kinerja UMKM.
7	Fahlevi & Susilowati (2025)	Peran Mediasi <i>Entrepreneurial Self Efficacy</i> pada Pengaruh Literasi Digital dan Media Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Digital	Literasi digital meningkatkan intensi berwirausaha melalui entrepreneurial self-efficacy.
8	Fatkhurahman (2025)	Pemanfaatan Teknologi dan Keberhasilan Usaha: Peran Kompetensi Digital di Kalangan Generasi Muda Indonesia	Kompetensi digital menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan usaha generasi muda.
9	Alzate et al., (2024)	<i>Research perspectives on youth social entrepreneurship:</i>	Menunjukkan pentingnya kompetensi digital dan inovasi

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Temuan Utama
		<i>Strategies, economy, and innovation</i>	dalam kewirausahaan generasi muda.
10	Alakaleek et al., (2023)	<i>The impact of entrepreneurship education: A study of entrepreneurial outcomes.</i>	Pendidikan kewirausahaan dan kemampuan digital meningkatkan performa bisnis wirausaha muda.
11	Arkorful & Hilton (2022)	<i>Locus of control and entrepreneurial intention: a study in a developing economy</i>	Literasi dan kemampuan digital mendukung pengembangan niat serta kinerja kewirausahaan.
12	Alvarez & Barney (2007)	<i>Discovery and creation: Alternative theories of entrepreneurial action</i>	Menjelaskan bagaimana pengetahuan dan informasi digital mendukung peluang kewirausahaan.
13	Mangawing et al., (2023)	<i>The influence of digital financial literacy on MSME performance in Balikpapan City</i>	Literasi digital keuangan berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM.
14	Thomas et al., (2024)	<i>The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students</i>	Literasi digital dan teknologi keuangan meningkatkan kemampuan ekonomi generasi muda.
15	Alruthaya et al., (2021)	<i>The application of digital technology and the learning characteristics of Generation Z in higher education</i>	Menjelaskan bagaimana kemampuan digital Generasi Z menjadi modal penting dalam aktivitas ekonomi dan kewirausahaan.

Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap 15 artikel penelitian yang membahas literasi digital dan kewirausahaan muda, ditemukan bahwa literasi digital merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan dan kinerja wirausaha muda di era ekonomi digital. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas, inovasi, daya saing, serta keberlanjutan usaha (Firmansyah & Dede, 2022; Baihaqi, 2025).

Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi digital berperan dalam beberapa aspek utama. Pertama, literasi digital meningkatkan kemampuan pemasaran digital melalui pemanfaatan media sosial, marketplace, dan berbagai platform digital untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Penelitian Putri dan Iffan (2024) menemukan bahwa pelaku usaha yang memiliki tingkat literasi digital tinggi mampu meningkatkan efektivitas promosi dan memperluas pangsa pasar dibandingkan pelaku usaha dengan kemampuan digital yang rendah. Kedua, literasi digital mendorong munculnya inovasi dalam kegiatan usaha. Firmansyah dan Dede (2022) menjelaskan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap peningkatan inovasi produk dan proses bisnis yang kemudian berdampak pada peningkatan kinerja kewirausahaan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Mahendrata et al. (2026) yang menyatakan bahwa kapabilitas inovasi menjadi variabel mediasi antara literasi digital dan kinerja usaha. Ketiga, literasi digital berkontribusi terhadap peningkatan intensi dan keberhasilan berwirausaha di kalangan generasi muda. Penelitian Baihaqi (2025) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan wirausaha muda. Selain itu, penelitian Fahlevi dan Susilowati (2025) menemukan bahwa literasi digital meningkatkan entrepreneurial self-efficacy yang kemudian memperkuat niat individu untuk mengembangkan usaha berbasis digital.

Selanjutnya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi digital juga mendukung pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif. Mangawing et al. (2023) menemukan bahwa literasi digital keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengelola transaksi, memanfaatkan teknologi finansial, dan meningkatkan efisiensi operasional usaha. Hasil penelitian Thomas et al. (2024) juga menunjukkan bahwa kemampuan memahami teknologi keuangan digital berkontribusi terhadap peningkatan inklusi keuangan dan pengembangan usaha generasi muda. Secara umum, seluruh artikel yang ditelaah mengindikasikan bahwa literasi digital memiliki hubungan positif dengan kinerja wirausaha muda, baik secara langsung maupun melalui variabel mediasi seperti inovasi, self-efficacy, orientasi kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi digital.

3.2 Pembahasan

1. Literasi Digital sebagai Modal Strategis Wirausaha Muda

Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi digital telah berkembang menjadi modal penting dalam aktivitas kewirausahaan modern. Di tengah perkembangan teknologi dan transformasi digital, kemampuan menggunakan perangkat digital tidak lagi hanya menjadi keterampilan tambahan, tetapi telah menjadi kebutuhan utama dalam menjalankan usaha. Temuan ini sejalan dengan pandangan Alvarez dan Barney (2007) yang menyatakan bahwa pemanfaatan informasi dan teknologi memungkinkan individu mengidentifikasi serta menciptakan peluang bisnis baru.

Bagi wirausaha muda, literasi digital memberikan akses yang lebih luas terhadap informasi pasar, tren konsumen, serta peluang bisnis yang sebelumnya sulit dijangkau. Kemampuan tersebut memungkinkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat sehingga dapat meningkatkan daya saing usaha.

2. Pengaruh Literasi Digital terhadap Inovasi dan Kinerja Usaha

Salah satu temuan dominan dalam penelitian yang ditelaah adalah hubungan antara literasi digital dan inovasi. Literasi digital memungkinkan pelaku usaha memperoleh informasi baru, mengembangkan ide kreatif, serta mengadopsi teknologi yang mendukung proses bisnis. Firmansyah dan Dede (2022) menemukan bahwa inovasi menjadi mediator penting dalam hubungan antara literasi digital dan kinerja kewirausahaan. Temuan tersebut diperkuat oleh Mahendranta et al. (2026) yang menunjukkan bahwa kemampuan digital dapat meningkatkan kapabilitas inovasi usaha sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan kinerja bisnis. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi digital yang dimiliki wirausaha muda, semakin besar peluang mereka untuk menghasilkan inovasi yang mampu meningkatkan nilai tambah produk maupun layanan.

3. Literasi Digital dan Penguatan Kewirausahaan Berbasis Teknologi

Kajian ini juga menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam pengembangan technopreneurship dan kewirausahaan digital. Penelitian Sidik et al. (2023) menunjukkan bahwa literasi digital berfungsi sebagai faktor yang memperkuat orientasi kewirausahaan terhadap intensi technopreneur. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan memahami teknologi digital dapat mendorong generasi muda untuk menciptakan usaha berbasis teknologi yang lebih inovatif.

Selain itu, perkembangan media sosial dan platform e-commerce memberikan peluang bagi generasi muda untuk memulai usaha dengan modal yang relatif rendah. Oleh karena itu, literasi digital menjadi faktor yang menentukan kemampuan wirausaha muda dalam memanfaatkan peluang ekonomi digital secara optimal.

4. Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Self-Efficacy dan Kepercayaan Diri Wirausaha

Hasil telaah juga menunjukkan bahwa literasi digital memiliki dampak psikologis terhadap pelaku usaha muda. Fahlevi dan Susilowati (2025) menemukan bahwa literasi

digital meningkatkan entrepreneurial self-efficacy, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan usaha.

Peningkatan self-efficacy tersebut berkontribusi terhadap keberanian dalam mengambil risiko, kemampuan menghadapi tantangan bisnis, serta motivasi untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya memberikan manfaat teknis, tetapi juga memperkuat aspek psikologis yang mendukung keberhasilan kewirausahaan.

5. Literasi Digital dan Efektivitas Pengelolaan Usaha

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa literasi digital berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha melalui penggunaan teknologi finansial, sistem pembayaran digital, analisis data konsumen, dan pemasaran berbasis internet. Mangawing et al. (2023) menjelaskan bahwa literasi digital keuangan mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam konteks wirausaha muda, kemampuan memanfaatkan teknologi digital membantu pelaku usaha mengurangi biaya operasional, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mempercepat proses transaksi. Hal tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha secara keseluruhan.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review*, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja wirausaha muda di era digital. Literasi digital tidak hanya membantu pelaku usaha dalam mengakses dan memanfaatkan informasi, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan pemasaran digital, pengelolaan usaha, pengambilan keputusan, serta pemanfaatan berbagai teknologi yang menunjang aktivitas bisnis. Wirausaha muda yang memiliki tingkat literasi digital yang baik cenderung lebih mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, memanfaatkan peluang pasar, dan meningkatkan daya saing usahanya.

Selain memberikan dampak langsung terhadap kinerja usaha, literasi digital juga berkontribusi secara tidak langsung melalui peningkatan inovasi, orientasi kewirausahaan, self-efficacy, serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital dan teknologi keuangan. Temuan kajian menunjukkan bahwa literasi digital telah menjadi kompetensi strategis yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan literasi digital melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan kewirausahaan perlu menjadi perhatian berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi pendukung kewirausahaan, guna menciptakan generasi wirausaha muda yang inovatif, adaptif, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan ekonomi digital.

REFERENCE

- Ajie, M. L., Jati, L. J., Talidobel, S., & Anggriani, R. (2026). Tinjauan Literatur Tentang Strategi Internasionalisasi Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Internasional Perusahaan. *ECONOMIST: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1-9.
- Al Qodri, M., Wulandari, S., Safina, W. D., & Siregar, H. (2025). Pengaruh Kemampuan Mengenali Peluang Dan Jaringan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Medan. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 7(3), 1036-1047.
- Alakaleek, W., Harb, Y., & Harb, A. A. (2023). The impact of entrepreneurship education: A study of entrepreneurial outcomes. *The International Journal of Management Education*, 21(2), 100800.

- Alruthaya, A., Nguyen, T. T., & Lokuge, S. (2021). The application of digital technology and the learning characteristics of Generation Z in higher education. *arXiv preprint arXiv:2111.05991*.
- Alvarez, S. A., & Barney, J. B. (2007). Discovery and creation: Alternative theories of entrepreneurial action. *Strategic entrepreneurship journal*, 1(1-2), 11-26.
- Alzate, P., Mejía-Giraldo, J. F., Jurado, I., Hernandez, S., & Novozhenina, A. (2024). Research perspectives on youth social entrepreneurship: Strategies, economy, and innovation. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1), 49.
- Arkorful, H., & Hilton, S. K. (2022). Locus of control and entrepreneurial intention: a study in a developing economy. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(2), 333-344.
- Baihaqi, M. I. (2025) Determinants Of Young Entrepreneurial Success: The Role Of Digital Literacy, Locus Of Control, And Entrepreneurship Education. (2025). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 6(3), 163-174.
- Berutu, T. A., Sigalingging, D. L. R., Simanjuntak, G. K. V., & Siburian, F. (2024). Pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan bisnis modern. *Neptunus: Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(3).
- Cornelia, C., Algifani, M. G., Widiyasti, B. D., & Wardi, P. A. (2025). Pengaruh Sistem Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Mandiri Lombok. *ECONOMIST: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 15-20.
- Fahlevi, A. Y., & Susilowati, H. (2025) Peran Mediasi Entrepreneurial Self Efficacy pada Pengaruh Literasi Digital dan Media Sosial terhadap Intensi Berwirausaha Digital, *COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 8(5)
- Fatkhurrahman, F. (2025). Pemanfaatan Teknologi dan Keberhasilan Usaha: Peran Kompetensi Digital di Kalangan Generasi Muda Indonesia. *Jurnal Wirausaha Kompetitif*, 1(1), 1-12.
- Firmansyah, D., & Dede, D. (2022). Kinerja kewirausahaan: literasi ekonomi, literasi digital dan peran mediasi inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 745-762.
- Harto, B., Pramuditha, P., Marhanah, S., Juliawati, P., & YANTO, R. A. (2024). Mendorong Kesuksesan Transformasi Digital UMKM ADZ Craft Melalui Harmonisasi Digital (Digital Marketing, Adopsi Teknologi Digital, Literasi Digital, Kapabilitas Digital). *IKRA-ITH ABDIMAS Учредителу: Universitas Persada Indonesia YAI*, 9(1), 202-214.
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Boari, Y., Rusliyadi, M., Aldo, D., Juliawati, P., & Dewi, Y. A. (2023). *Wirausaha Bidang Teknologi Informasi: Peluang usaha dalam meyongsong era society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mahendrata, B., Kautsar, A., & Abbrori, N. H. H. (2026). Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM Surabaya melalui kapabilitas inovasi. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 10(1), 139-153.
- Mangawing, L. A., Sulianto, T., Sari, A. P., Jafri, L. A. U., & Ramadhan, W. (2023, November). The influence of digital financial literacy on MSME performance in Balikpapan City. In *Proceeding of The International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST)* (Vol. 3, No. 1).
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap keberlanjutan bisnis pelaku UMKM Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4256-4271.
- Mulawarman, L., Alfiansyah, M. W., & Switrayana, I. N. (2025). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kreativitas Wirausahawan Pemula. *JAIM: Jurnal Aliansi Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 17-22.

- Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2014). Orientasi kewirausahaan, inovasi, dan strategi bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan (studi pada UKM sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 10(1), 23-37.
- Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., Qodariah, Q., & Arif, R. (2024). Peran Literasi Digital Terhadap Wirausaha Muda: Studi Kasus Pada Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(1), 100-113.
- Purba, D. S., Permatasari, P. D., Tanjung, N., Rahayu, P., Fitriani, R., & Wulandari, S. (2025). Analisis perkembangan ekonomi digital dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(1).
- Purnomo, S., & Purwandari, S. (2024). Determinan Adopsi Teknologi Digital Pada UMKM di Indonesia. *Sketsa Bisnis*, 11(02), 296-318.
- Putri, R. A. F., & Iffan, M. (2024). Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada UMKM makanan dan minuman. *Journal of Economics Management Business and Accounting*, 4(1), 13-25.
- Restianty, A. (2018). Literasi digital, sebuah tantangan baru dalam literasi media. *Gunahumas*, 1(1), 72-87.
- Sidik, R., Sukoco, D. S., Nurmala, W. E., & Santihosi, R. E. (2023). Peran literasi digital dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap intensi teknopreneur. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 209-222.
- Sutanto, H., Jumaedi, J., Nurhaliza, E., & Mardiah, A. (2024). Pengaruh Adopsi Teknologi Digital dan Strategi Pemasaran Online Terhadap Kinerja Bisnis dalam Kewirausahaan di Indonesia. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(01), 53-66.
- Thomas, G. N., Nur, S. M. R., & Indriaty, L. (2024). The impact of financial literacy, social capital, and financial technology on financial inclusion of Indonesian students. *arXiv preprint arXiv:2405.06570*.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.
- Wulandari, F. W., & Habiburahman, F. (2025). Peran Aktif Generasi Muda Dalam Dunia Wirausaha. *Jurnal Administrasi Perkantoran dan Kesekretariatan*, 4(1), 27-33.